

## **ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR TARI HANDEP HAPAKAT PESTA KAHANJAK SEBAGAI WUJUD PEMAKNAAN DARI PROSESI SANGKAI KAMBANG OLEH SANGGAR SEGAH BATUAH KECAMATAN TEWAH KABUPATEN GUNUNG MAS**

**Yuspita Dewi, Jimy. O. Andin, Yuliati Eka Asi**  
**Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik**  
**Universitas Palangka Raya**

*E-mail:* [yuspitadewi887@gmail.com](mailto:yuspitadewi887@gmail.com) [Jimyandin169@gmail.com](mailto:Jimyandin169@gmail.com) [yuliati.unpar@gmail.com](mailto:yuliati.unpar@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur yang terdapat didalam tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak serta makna dari prosesi prosesi Sangkai Kambang didalam kehidupan Suku Dayak Ngaju. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sehingga memaparkan secara lengkap masalah yang diteliti dengan disertai ulasan-ulasan yang kritis. Peneliti menetapkan beberapa sumber dalam menggali informasi yaitu, Bapak Siswadi. S.Pd, Bapak Dicky Wahyudi. S.Pd, Julia Restulangi, dan Bapak Simerman. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan reduksi data, deskripsi data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya Sangkai Kambang memiliki makna saling *handep* atau gotong royong dengan sukacita dalam kehidupan suku Dayak Ngaju. Karya tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak terinspirasi dari budaya Sangkai Kambang tersebut yang kemudian dikreasikan dalam bentuk tari dengan ragam gerak dasarnya, tasai, dan bahalai yang dikreasikan semenarik mungkin. Karya tari ini diangkat dengan maksud memperkenalkan tradisi dan budaya Kalimantan Tengah, khususnya kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas.

Kata kunci: Analisis, Bentuk, Struktur, Tari, Pemaknaan

## PENDAHULUAN

Kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan yang merupakan hasil karya manusia, karena kesenian adalah sebuah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri, maka kehadiran kesenian ini yaitu mencipta, memberikan ruang gerak, memelihara dan mencipta yang baru lagi. Keberadaan kesenian merupakan pencitraan dari suatu aspek lingkungan wilayah yang akan berkembang menurut kondisi Masyarakat. Maka kesenian dikatakan sebagai salah satu unsur yang menyangga kebudayaan. (Kayam, 1981: 2).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 84 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Seni dan Budaya Pasal 3 ayat 1 sebagaimana dijelaskan berikut ini: “Pemanfaatan seni dan budaya dilaksanakan dengan menampilkan dan memasarkan seni dan budaya yang potensial dilakukan di dalam dan di luar wilayah.

Pada hakekatnya, konservasi budaya dan tradisi memiliki peran penting untuk melestarikan identitas lokal dan mencegah hilangnya pengetahuan tradisional suatu daerah. Dengan melakukan konservasi budaya dan tradisi dapat memperkenalkan kekayaan budaya lokal baik pada masyarakat daerah setempat maupun masyarakat luar. Konservasi budaya dan tradisi hingga keluar daerah juga sangat berdampak positif karena akan menjadi destinasi yang menarik dan pengalaman otentik bagi masyarakat luar daerah terhadap kebudayaan lokal.

Tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* merupakan tari kreasi yang digarab berdasarkan pola atau sistem kehidupan tradisi turun menurun Masyarakat suku Dayak Ngaju. Tarian ini merefleksikan sebuah gambaran kepercayaan juga kebiasaan dalam kehidupan sosial Masyarakat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah yang disimbolkan dengan adanya *sangkai kambing* dimaknai sebagai wujud saling tolong menolong dalam acara kebahagiaan, untuk mempererat ikatan persaudaraan yang melambangkan bentuk kearifan lokal yang harus dijunjung tinggi dan dilestarikan. Prosesi *sangkai kambing* ini sendiri sebenarnya tidak harus dan tidak wajib dilaksanakan di setiap acara besar atau acara sukacita, namun tergantung dari kesediaan atau kesiapan dari masyarakat itu sendiri ingin memberi *sangkai kambing* kepada keluarga yang sedang mengadakan pesta atau tidak.

Berbicara tentang tari tentunya tidak terlepas dari permasalahan analisis bentuk dan struktur tari tersebut. Menganalisa bentuk dan struktur tari adalah kontruksi ordinal sebuah tari bisa diungkapkan dengan cara memisah-misahkan keseluruhan tari kedalam komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya.

## METODE

Pendekatan dengan judul “Analisis Bentuk dan Struktur Tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak sebagai Wujud Pemaknaan dari Prosesi Sangkai Kambang oleh Sanggar Segah Batuah Kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas” dilakukan dengan pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari apa yang diamati (Moleong, 2005: 4). Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah hasil data-data diperoleh, ada tahap-tahap dalam menganalisis data yaitu 1) reduksi data, peneliti mencatat dan merangkum uraian panjang dengan maksud untuk memilih hal-hal pokok, sehingga diperoleh data-data yang relevan dengan topik penelitian. 2) deskripsi data, deskripsi dalam penelitian berisi uraian objektif mengenai segala sesuatu yang terjadi atau terdapat di tempat penelitian. 3) pengambilan kesimpulan, hasil reduksi dari setiap deskripsi data diolah untuk diambil kesimpulannya, dengan demikian diperoleh catatan yang sistematis dan bermakna untuk selanjutnya untuk dibuat kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data.

## PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Latar Penelitian

#### 1. Sangkai Kambang

Bapak Simerman selaku tokoh adat serta mantan mantir adat di kelurahan Tewah, Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas mengatakan bahwa *Sangkai Kambang* merupakan budaya yang menggambarkan hidup rukun saling tolong menolong masyarakat suku Dayak terkhususnya Dayak Ngaju pada saat mengadakan pesta atau hajatan besar. *Sangkai kambang* itu sendiri merupakan budaya yang dianut suku Dayak Ngaju terutama di aliran sungai Kahayan, Rungan dan Kapuas. Sangkai kambang berupa tanaman yang dibuat dari *Humbang* atau bambu di tengahnya sebagai batang, *Uwei* atau rotan yang dipotong lalu dibentuk sebagai ranting, kemudian kertas warna warni dilipat membentuk bunga dan ditempel bersamaan dengan uang kertas sebagai bunga dari *sangkai kambang* tersebut.

Makna dari *sangkai kambang* itu sendiri adalah *handep* yang artinya saling membantu atau tolong menolong serta untuk *parami* atau memeriahkan suatu acara. Dengan kata lain, *sangkai kambang* ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang sedang mengadakan pesta atau hajatan

besar seperti acara pernikahan dan syukuran serta untuk memeriahkan pesta tersebut.

#### Latar Belakang Tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak

Tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* awalnya diciptakan untuk mengikuti Festival Budaya Isen Mulang Tahun 2021 mewakili kabupaten Gunung Mas dalam lomba tari tradisional. Tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* ini merupakan tari kreasi yang beranjak dari prosesi budaya *sangkai kambang*. Ide garapan tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* ini berasal dari Bapak Siswadi, S. Pd yang juga merupakan ketua sanggar seghah batuah kelurahan Tewah, Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas. Bapak Siswadi mempunyai keinginan mengangkat sebuah tradisi yang masih ada di daerah kecamatan Tewah kabupaten Gunung Mas ke dalam bentuk tari agar dapat dikenal luas oleh masyarakat khususnya generasi muda yang jarang atau bahkan tidak pernah melihat seperti apa uniknya budaya *sangkai kambang*.

## 2. Fungsi Tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak

Malinowski dan Koentjaraningrat (2009: 174) mengemukakan bahwa segala aktivitas kebudayaan termasuk didalamnya yaitu karya seni, sebenarnya bermaksud memuaskan naluri makhluk manusia yang sesuai dengan kebutuhannya. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa sebuah karya seni adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* ini berfungsi sebagai sarana pergaulan dan sebagai sarana pertunjukan serta hiburan.

### B. Tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak

*Handep Hapakat* yang berarti gotong royong, bersama saling bermufakat dalam kesatuan dan persatuan untuk hidup bersosial di masyarakat dalam mengucap syukur, bersukacita, kebahagiaan, kesejahteraan dan kedamaian untuk hidup saling berdampingan.

Tarian ini merefleksikan sebuah gambaran berdasarkan kepercayaan juga kebiasaan dalam kehidupan sosial masyarakat Dayak Kalimantan Tengah secara khusus kabupaten Gunung Mas, disimbolkan dengan adanya *sangkai kambang* dimaknai sebagai wujud rasa saling tolong menolong dalam acara sukacita, untuk mempererat ikatan persaudaraan yang melambangkan bentuk kearifan lokal budaya Dayak yang harus tetap dijunjung tinggi dan dilestarikan.

## 1. Konsep Dasar Koreografi

### a. Tema Tari

Dalam karya tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* ini mengangkat sebuah tema tentang tradisi budaya

*Sangkai Kambang* suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah.

### b. Judul Tari

Judul dari karya ini yaitu *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* yang memiliki arti gotong royong atau saling tolong menolong dalam acara pesta sukacita.

### c. Jenis Tari

*Tari handep hapakat pesta kahanjak* ini merupakan tari kreasi yang beranjak dari budaya atau adatistiadat yang ada di Tewah, Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah.

### d. Bentuk Penyajian

Dalam penyajiannya, tarian ini dilakukan secara berkelompok atau tari kelompok yang artinya dilakukan atau ditarikan oleh beberapa penari.

### e. Jumlah Penari dan Pemusik

Tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* ini memiliki penari 14 orang, 5 laki-laki dan 9 perempuan serta 6 pemusik, 4 laki-laki dan 2 perempuan.

## 2. Gerak

Gerak berupa perubahan posisi atau sikap anggota tubuh seorang penari pada saat menari. Di dalam gerak tari dapat mengandung suatu pengertian atau maksud tertentu disamping keindahannya.

### 3. Musik

Dalam karya tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak*, musik yang digunakan adalah musik *live* atau dimainkan secara langsung. Adapun *vocal* didalam musik tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* ini adalah *Karungut, Sansana Parawei dan Deder*. Berikut adalah jenis-jenis alat musik yang digunakan: 1) suling, 2) kecapi, 3) rebab, 4) kenong, 5) gong, 6) gendang, 7) bedug, 8) salakatok.

### 4. Kostum dan Tata rias

Tata rias yang digunakan dalam tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* adalah riasan atau make up cantik untuk perempuan dan gagah untuk laki-laki. Berikut adalah kostum atau busana yang digunakan penari dan pemusik pada saat pertunjukan tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak*:

- a. Penari laki-laki: 1) congor, 2) ikat kepala berwarna merah, 3) kalung, 4) sangkarut, 5) ewah, 6) selendang sebagai ikat pinggang.
- b. Penari perempuan I: 1) bulu burung haruei, 2) sumping, 3) anting dan kalung, 4) gelang tangan dan kaki, 5) sangkarut, 5) ikat pinggang selendang berwarna kuning, 6) rok nyamo.
- c. Penari perempuan II: 1) bulu burung, 2) anting dan kalung, 3) gelang tangan berwarna hitam, 4) kemben berwarna hitam dengan motif khas suku Dayak, 4) ikat pinggang berwarna putih, 5) rok berwarna merah bermotif *batang garing*.
- d. Pemusik laki-laki: 1) lawung, 2) batik atasan dengan motif khas Dayak Kalimantan Tengah, 3) rompi nyamo, 4) celana berwarna hitam.
- e. Pemusik perempuan: 1) sumping, 2) batik atasan dengan motif khas Dayak Kalimantan Tengah, 3) celana berwarna hitam.

### 5. Properti

Adapun properti yang digunakan dalam tari *Handep Hapakat Pesta Kahanjak* sebagai berikut: 1) gong,

2) sangkai kembang, 3) mandau, 4) daun sawang, 5) selendang, 6) pantan, 7) bahalai.

## 6. Pola Lantai

Pola lantai merupakan garis yang dilalui oleh penari disebut juga dengan formasi atau posisi penari pada saat melakukan gerak tari. Fungsi dari pola lantai adalah menciptakan kesan gerak penari terlihat lebih kuat, membantu penari menonjolkan peran yang dijalankannya, menghidupkan tokoh, serta membuat tarian semakin terlihat indah dan menarik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang *Analisis Bentuk dan Struktur Tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak Sebagai Wujud Pemaknaan Dari Prosesi Sangkai Kambang oleh Sanggar Segah Batuah Kecamatan Tewah Kabupaten Gunung Mas*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya sangkai kambang memiliki makna saling *handep* atau gotong royong, bermufakat, sukacita, kesejahteraan, ketentraman, dan kedamaian untuk hidup saling berdampingan. Sangkai kambang disimbolkan dengan tanaman yang berbunga ungu yang disebut *Turus Panatau Bandera Bulau Ringgit Batawi* yang melambangkan kekayaan, kejayaan serta hidup yang berkelimpahan.
2. Analisis bentuk dan struktur tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:
  - 1) Konsep tari yang beranjak atau terinspirasi dari prosesi budaya sangkai kambang yang kerap kali muncul pada saat adanya pesta *hai* atau acara hajatan besar di kelurahan Tewah, kecamatan Tewah, kabupaten Gunung Mas.
  - 2) Tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak merupakan tari kreasi garapan baru yang diciptakan pada tahun 2021 serta muncul dari budaya dan adat istiadat yang ada di kelurahan Tewah, kecamatan Tewah, kabupaten Gunung Mas yang kemudian diangkat menjadi suatu karya tari yang dapat dinikmati lewat visual, dengan maksud dan tujuan memperkenalkan tradisi untuk melestarikan seni dan budaya Dayak dengan nilai-nilai moral didalamnya. Dalam penyajiannya dilakukan secara berkelompok atau tari berkelompok yang artinya ditarikan oleh beberapa penari.
  - 3) Penari dan pemusik yang terlibat dalam karya tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak memiliki total 20 orang, dengan 14 penari (5 penari laki-laki dan 9 penari perempuan) dan 6 pemusik (4 laki-laki dan 2 perempuan).

- 4) Adapun unsur gerak yang menjadi pijakan atau dasar gerak dalam tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak adalah kinyah, tasai, dan bahalai kemudian ditambah dengan ragam-ragam gerak kreasi yang menggambarkan tentang sukacita, kebahagiaan, dan kebersamaan.
- 5) Musik yang digunakan adalah musik live atau musik yang dimainkan secara langsung, adapun yang menjadi pijakan atau dasar dari musik tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak adalah karungut, sansana parawei, dan deder yang dipadukan dengan musik-musik yang sudah dikreasikan.
- 6) Ciri khas dari tari Handep Hapakat Pesta Kahanjak ini berupa properti sangkai kambing yang turut ditarikan oleh para penari serta iringan musik yang digunakan seperti karungut, deder, sansana.

## **KEPUSTAKAAN**

### **Artikel Jurnal**

Ben Suharto. 1983. *Tari Analisis Bentuk Gaya dan Isi Sebagai Penunjang. Proses Kreatif. Makalah pada acaraproduksi bentuk budaya Jogjakarta.*

Kriatiana, Dewi. 2015. *Analisis Struktur Gerak Tari Trayutama.*

### **BUKU**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya, 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi.*

### **Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian**

Herianto, Try. 2020. *Analisis Struktur Gerak Tari Kamenteng Sebagai Bentuk Kreativitas Siswa Tunarungu diSLB Negeri Katingan Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.*

Kurniawan. 2020. *Analisis Dalam Tari Tematik/ Bertema Berladang (Studi Kasus Tari Karang Alu).*

Kristina, Winita, Airin. 2021. *Nilai Sosial Masyarakat Dayak Ngaju Dalam Kandayu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa SMA Kelas X.*

### **Audio/Video**

Youtube SIPA FESTIVAL (2022) Day 1 “ Art as The Spirit of Life Changing” Link: [https://www.youtube.com/live/MtdDFkitv\\_w?si=M2K9U8NH5wbhhPDiInforman](https://www.youtube.com/live/MtdDFkitv_w?si=M2K9U8NH5wbhhPDiInforman)

Siswasi, S.Pd (2024). *Ketua Sanggar Segah Batuah*

Dicky Wahyudi, S.Pd (2024). *Penata Tari*

Julia Restulangi (2024). *Penari*

Simerman (2024). *Mantan Ketua Mantir Adat Kecamatan Tewah*



### **Pustaka Laman**

Lampiran Pedoman Wawancara – Library. Id.

<http://180.250.177.156/182/7/LAMPIRAN.pdf>

Penulisan skripsi – Library. id

<https://library.uir.ac.id/skripsi/pdf/126711244/bab2.pdf>

Pengertian seni tari menurut para – Kompasiana. com

<https://www.kompasiana.com/cikalhero5099/645cfe0108a8b55a9e3965f4/pengertian-seni-budaya-menurut-para-ahli-perspektif-para-ahli>

Tari tradisional menurut para ahli – Merdeka. com

<http://www.merdeka.com/.sumut/tari-tradisional-adalah-tari-yang-berasal-dari-daerah-berikut-ciri-ciri-dan-jenisnya-4297-mvk.html>